

POTENSI DAN KENDALA PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH PADA OBJEK WISATA PULAU KUMAYAN

Dwi Subekti Puji Utami¹, Desi Isnaini², Padlim Hanif³

¹²³Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: dwi.subekti@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, Desi.isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
padlim.hanif@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstract: *This research aims to find out the potential for sharia tourism development on the Kumayan Island tourist attraction and what are the obstacles to development on the Kumayan Island tourist attraction. This research uses qualitative methods based on the philosophy of postpositivism. With data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The primary data in this research are managers and visitors at the Kumayan Island tourist attraction. The research results state that Kumayan Island has great potential to be developed as a sharia tourism destination, considering its unspoiled natural beauty and local wisdom of the local community. The development of the Kumayan Island tourist attraction faces several main obstacles, such as limited infrastructure, inadequate accessibility, and limited human resources trained in the tourism industry.*

Keywords: *Potential, Development Constraints, tourism syariah*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai kearifan lokal yang masih kental dan mengakar kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai golongan suku, agama, ras, adat istiadat, dan budaya yang berbeda-beda namun tetap hidup saling berdampingan. Hal inilah yang menjadi nilai tersendiri bagi Indonesia baik di mata masyarakat Indonesia itu sendiri atau bahkan di mata mancanegara dan membuat Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata yang begitu diminati (Muh Fajrul, 2021). Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Potensi berkembangnya wisata syariah merupakan variabel yang penting untuk diteliti, karena kedepannya dinilai sangat menjanjikan. Kedepannya industri wisata syariah akan banyak dilirik oleh pelaku usaha. Hal tersebut didukung dengan bertambahnya masyarakat middle class Muslim yang memiliki kesadaran tinggi akan kehalalan suatu produk saat berwisata (Rendayani, 2018). Pengembangan kawasan wisata merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi kekayaan alam dan hayati secara terpadu.

Potensi wisata merupakan daya tarik agar para wisatawan mau berkunjung ke suatu tempat wisata. Potensi pengembangan wisata syariah merupakan hal yang penting untuk diteliti, karena dinilai sangat menjanjikan untuk ke depannya. Pengembangan wisata dilakukan dengan mengelola kembali potensi yang dimiliki. Pariwisata halal bukan hanya sebatas adanya makanan halal, tetapi yang lebih penting adalah tersedianya akomodasi, komunikasi, lingkungan dan pelayanan yang ramah muslim, yaitu semua komponen yang memudahkan dan memberi kenyamanan bagi wisatawan muslim untuk melaksanakan ibadahnya (Bustamam & Suryani, 2022).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kondisi perkembangan industri pariwisata saat ini sangat berkembang pesat sehingga berbagai pihak mulai dari pemerintah sampai masyarakat melakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas serta infrastruktur untuk mendukung

perkembangan pariwisata karena dapat memberikan dampak baik untuk sektor-sektor lain terutama dalam membuka dan memperluas lapangan pekerjaan (Maudhunati, 2021).

Pariwisata syariah merupakan bagian dari industri pariwisata yang menawarkan layanan kepada wisatawan berdasarkan aturan-aturan Islam. Pariwisata halal ini ditujukan untuk wisatawan muslim (ramah muslim), namun juga dapat dinikmati oleh wisatawan nonmuslim. Contoh elemen penting dalam pariwisata halal meliputi hotel yang menyediakan fasilitas ibadah bagi umat Islam, menyediakan makanan dan minuman halal, serta memiliki kolam renang dan spa dengan jadwal atau lokasi terpisah untuk pria dan wanita. Selain itu, penyedia jasa transportasi harus memudahkan wisatawan muslim dalam melaksanakan ibadah selama perjalanan, seperti menyediakan tempat sholat di dalam pesawat, mengumumkan waktu sholat, menyediakan makanan dan minuman halal, serta menawarkan hiburan Islami selama perjalanan (Suryanto & Kurniati, 2020).

Wisata syariah adalah sebuah model atau paket layanan tambahan atau *extended services* amenities yang ditunjukkan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman dan keinginan wisatawan muslim. Direktur Wisata Minat Khusus Kemenparekraf, layanan tambahan meliputi *need to have*, seperti makanan halal dan fasilitas untuk salat, dan *good to have*, seperti toilet yang ramah bagi muslim (Kemenparekraf, 2022).

Dalam konsep wisata syariah, ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai dasar atau tolok ukur, yaitu: *Pertama*, fasilitas ibadah di objek wisata halal, seperti masjid atau mushola di destinasi wisata atau tempat umum, serta adzan pada setiap waktu sholat dan penunjuk arah kiblat, yang memudahkan wisatawan menjalankan ibadah. Hotel syariah juga menyediakan Al-Qur'an sebagai fasilitas tambahan. *Kedua*, ketersediaan makanan halal di objek wisata halal sangat membantu wisatawan muslim selama kunjungan. Dapur halal memastikan kehalalan makanan yang dikonsumsi oleh umat Islam. Label atau sertifikasi halal dari MUI sangat diperlukan agar wisatawan yakin dengan makanan atau minuman yang dikonsumsi. Destinasi wisata juga menyediakan ruang khusus untuk wanita atau memisahkan area antara laki-laki dan wanita. *Ketiga*, moral keislaman diterapkan dalam pakaian seragam yang sesuai syariat Islam bagi staf hotel, restoran, atau pelaku usaha wisata halal. Kesadaran masyarakat sekitar untuk selalu berpakaian sesuai syariat Islam mendukung lingkungan wisata halal. Lingkungan wisata halal juga melarang kegiatan prostitusi dan mengatur pilihan acara televisi. *Keempat*, alkohol dan perjudian dilarang. Penjualan minuman beralkohol tidak diperbolehkan di kawasan wisata, termasuk di hotel dan restoran yang berada di destinasi wisata halal. Segala bentuk aktivitas perjudian juga dilarang (Elsa & Febriyani, 2021).

Bengkulu memiliki 9 Kabupaten dan 1 Kota. Bengkulu memiliki banyak wisata yang menarik, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah maupun wisata buatan. Pariwisata di Bengkulu merupakan sektor potensial. Potensi yang masih dapat dikembangkan dan digali lebih dalam lagi. Pengembangan pariwisata diharapkan mampu mendukung pembangunan Bengkulu. Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata menarik yang menjanjikan untuk dikembangkan menjadi investasi dalam memperkuat daya saing ekonomi, yang khususnya berada di kawasan Sumatera. Upaya pengembangan industri kepariwisataan di Kota Bengkulu dilatar belakangi dengan adanya berbagai pemikiran, bahwa secara geografis Kota Bengkulu memiliki daya tarik tersendiri atau pesona sebagai daerah pariwisata, dengan memiliki keaneka ragaman potensi alam maupun potensi budayanya. Salah satu Objek wisata yang menarik dan paling banyak dikunjungi adalah Wisata Pulau Kumayan (Akbar et al., 2016).

Pulau Kumayan yang artinya pulau bambu, Objek wisata ini diberi nama Pulau Kumayan dikarenakan asal usul daerah ini awalnya merupakan bukit yang dikelilingi banyak bambu, yang luasnya lebih kurang 15 Hektar, dan pulau Kumayan tersebut dikelola oleh Bapak Herman bersama sanak family dan juga masyarakat setempat. Pulau Kumayan juga di

lounching pada tahun 2020 awal masuknya pandemi covid-19. Pulau Kumayan berarti sudah berjalan 2 tahun, namun dalam jangka 2 tahun wisata alam pulau Kumayan sudah banyak pengunjungnya. Wisata Pulau Kumayan sangat berbeda dengan wisata alam lainnya, berbeda di rawa pada umumnya di kelilingi semak-semak belukar, sedangkan Pulau Kumayan ini ditumbuhi pohon mangrove yang jelas. Taman Pulau Kumayan ini sangat cocok untuk berwisata bersama keluarga karena tempat ini juga menyediakan beberapa rumah pohon dan patung buatan, tempat karaoke, dan juga berkeliling di atas perahu bebek, yang pastinya bisa membuat anak-anak betah untuk bermain di taman ini. Bukan hanya untuk wisata namun pulau Kumayan juga sering digunakan ibu-ibu arisan keluarga, dan juga cocok untuk pasangan yang ingin santai. Tiket masuk pulau Kumayan masih terjangkau Rp.10000 per orang dan harga parkir Rp.2000 dengan harga segitu kita sudah puas dengan berkeliling dan santai di Pulau Kumayan, dan kita pun tidak perlu lagi repot membawahi bekal karena dilokasi tersebut sudah tersedia beraneka ragam makanan. Wisata Pulau Kumayan sendiri telah menyediakan bermacam-macam hiburan di antaranya, Karoke, playing pop, pepadani terbang, sepeda terbang, bebek-bebek, dan pengelola Pulau Kumayan tersebut masih dikelola secara pribadi (Publik, 2022).

Pulau Kumayan juga menyediakan berbagai spot foto yang sempurna untuk mengabadikan momen-momen spesial selama kunjungan. Keunikan dari Pulau Kumayan tidak hanya terletak pada keindahan alamnya, tetapi juga pada cara ia menggabungkan elemen alam dengan fasilitas rekreasi. Tempat ini sempurna bagi pengunjung yang ingin menikmati ketenangan alam sambil menjelajahi berbagai sudut menarik yang ditawarkan. Pulau Kumayan di Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah adalah destinasi yang ideal bagi para pencinta alam dan fotografi. Pengalaman menyusuri hutan bakau dan menikmati keindahan alam di tempat ini pasti akan meninggalkan kesan yang mendalam. Destinasi ini juga menawarkan peluang untuk mempelajari lebih lanjut tentang ekosistem hutan bakau dan pentingnya pelestarian lingkungan. Pengembangan Pulau Kumayan sebagai destinasi wisata alam menunjukkan komitmen Kota Bengkulu dalam mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan dan edukatif. Ini bukan hanya tentang menikmati keindahan alam, tetapi juga tentang memahami dan menghargai kekayaan alam yang kita miliki (Mursito, 2023).

Sektor pariwisata dianggap sebagai alternatif penting untuk mendorong perekonomian Indonesia melalui berbagai perannya. Namun, pengembangan pariwisata di Indonesia menghadapi beberapa kendala yang menghambat kemajuan dan efektivitas, seperti keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) (Nugroho, 2020). Pulau Kumayan adalah salah satu objek wisata yang mengalami kendala tersebut, sehingga destinasi ini belum masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) di Provinsi Bengkulu.

Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Adapun wisata Bengkulu yang sudah masuk ke Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Provinsi Bengkulu antara lain: Pantai Panjang Kota Bengkulu, Benteng Marlborough Kota Bengkulu, Rumah Fatmawati Soekarno Putri Kota Bengkulu, Rumah Kediaman Soekarno Kota Bengkulu, Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu, Danau Nibung Kab. Muko-Muko, Pantai Pandan Wangi Kab. Muko-Muko, Pantai Batu Kumbang Kab. Muko-Muko, air Terjun Palak Siring Kab. Bengkulu Utara, Persawahan Kemumu Kab. Bengkulu Utara, Sungai suci Kab. Bengkulu Tengah, Wahana Surya Kab. Bengkulu Tengah, Danau Mas Harun Bastari Kab. Rejang Lebong, Suban Air Panas Kab. Rejang Lebong, Air Terjun Curug Embun Kab. Kepahiang, Kepahiang Mountain Valey Kab. Kepahiang, Napal Jungur Kab. Seluma, Ori Taman Wisata Kab. Bengkulu Selatan, Wisata Alam Sekunyit Kab. Bengkulu Selatan, Rindu

Hati Kab. Bengkulu Tengah, Air Terjun Batu Bekinyau Kab. Seluma, Wisata Lubuk Resam Kab. Seluma, Pulau Enggano Kab. Bengkulu Utara, Pantai Laguna Ujung Lancang Kab. Kaur, Danau Kebar Kab. Kaur, Pantai Danau Gedang Kab. Bengkulu Tengah, Arung Jeram Sungai Ketahun Kab. Lebong, Sungai Air Putih Hitam Kab. Lebong, Bukit Kaba Kab. Rejang Lebong, Bukit Hitam Kab. Kepahiang, Pantai Pasar Bawah Kab. Bengkulu Selatan, Pulau Tikus Kota Bengkulu, Kampoeng Durian Kab. Bengkulu Tengah, Wisata Cekdam Panca Mukti Kab. Bengkulu Tengah, Palak Siring Kab. Bengkulu Utara, Danau Bak Blau Kab. Bengkulu Utara, Kampung Jenggalu Kito Kota Bengkulu, Alun-Alun Raja Malim Paduko Kab. Bengkulu Utara, Taman Wisata Kota Kab. Seluma, Desa Wisata Kerukunan Umat Beragama (Wisata Religi) Kab. Bengkulu Utara, Khampung Wisata kemumu Kab. Bengkulu Utara, Tugu Amanah Kab. Bengkulu Utara, Meriam Honisuit Kab. Bengkulu Selatan, Arung Jeram Manna Rafting Kab. Bengkulu Selatan, Sepit Kancing Kab. Bengkulu Selatan, Pantai Tapak Paderi Kota Bengkulu (Pariwisata, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didasarkan pada *filosofi positivism*, karena diterapkan untuk mempelajari kondisi objek secara alami (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan metode purposive dan snowball, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan objek, fenomena, atau situasi sosial dalam bentuk tulisan naratif. Artinya, data dan fakta yang dikumpulkan lebih berupa kata-kata atau gambar daripada angka. Laporan penelitian kualitatif menyertakan kutipan data (fakta) yang ditemukan di lapangan untuk mendukung isi laporan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Potensi pengembangan wisata syariah pada objek wisata pulau kumayan

1) Memiliki orientasi Pencerahan, Penyegaran dan ketenangan

Sebuah wisata dirancang untuk memberikan pengalaman yang mendidik, menyegarkan jiwa, dan membawa ketenangan bagi wisatawan. Hal ini bisa dilakukan melalui kunjungan ke tempat-tempat yang memiliki nilai spiritual, sejarah, atau alam yang menenangkan.

2) Menghindari Kemusyrikan dan Khurafat

Menghindari kemusyrikan dan khurafat merupakan aktivitas wisata syariah yang menjauhi segala bentuk praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti penyembahan selain kepada Allah (syirik) serta keyakinan atau tindakan yang tidak memiliki dasar dalam agama (khurafat), seperti takhayul, mito-mitos atau perdukunan.

3) Menjaga keamanan dan kenyamanan

Keamanan dan kenyamanan menjadi prioritas utama dalam suatu wisata. Ini meliputi perlindungan fisik, mental, spiritual, sehingga wisatawan dapat menikmati perjalanan mereka dengan tenang tanpa rasa khawatir terhadap ancaman atau gangguan.

4) Kelestarian lingkungan

Menjaga dan melestarikan lingkungan alam merupakan aspek yang sangat penting. Karena aktivitas wisata tidak boleh merusak alam atau ekosistem, dan harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Islam untuk tetap menjaga keasrian wisata tersebut.

5) Nilai Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

Dalam wisata syariah, menghormati serta menghargai adat istiadat, budaya, dan tradisi lokal di destinasi wisata adalah hal yang sangat penting. Ini dilakukan dengan menjaga perilaku yang baik dan menghindari tindakan yang bisa merendahkan atau menyinggung masyarakat setempat.

b. Kendala pengembangan pada objek wisata Pulau Kumayan

1) Fasilitas ibadah

Fasilitas ibadah di sebuah destinasi wisata merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan, terutama di lokasi wisata yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung beragama Islam. Fasilitas ini bisa berupa musala, masjid, atau ruang ibadah lainnya yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan spiritual wisatawan. Di wisata Pulau Kumayan memang menyediakan fasilitas ibadah tapi kurang memadai.

2) Belum terbebas dari hal maksiat

Wisata syariah memastikan bahwa semua aktivitasnya bebas dari hal-hal yang dilarang dalam Islam, seperti perjudian, konsumsi alkohol, pergaulan bebas, atau hiburan yang melanggar nilai-nilai moral dan agama.

3.2. Pembahasan

a. Potensi pengembangan wisata syariah pada objek wisata pulau kumayan

Objek wisata Pulau Kumayan di Kota Bengkulu memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata syariah. Pulau Kumayan bisa menjadi daya tarik utama bagi wisatawan Muslim yang mencari pengalaman wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Kumayan sudah memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan bagi wisatawan. Pengunjung tidak hanya dapat menikmati keindahan alamnya, tetapi juga merasakan kedamaian saat berada di sana. Pulau ini seringkali memberikan rasa tenang kepada para wisatawan, menjadikannya tempat yang ideal untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari dan menemukan kembali keseimbangan hidup. Dengan demikian, Pulau Kumayan tidak hanya menawarkan panorama alam yang indah, tetapi juga pengalaman yang memperkaya jiwa, menjadikannya pilihan sempurna bagi mereka yang mencari ketenangan dan pemulihan diri bersama keluarga.

b. Kendala pengembangan pada objek wisata pulau kumayan

Pulau Kumayan di Kota Bengkulu memiliki potensi yang signifikan sebagai destinasi wisata, namun pengembangannya masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan potensinya. Berikut adalah beberapa kendala utama dalam pengembangan Pulau Kumayan sebagai objek wisata yaitu fasilitas ibadah dan belum terbebas dari hal maksiat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas ibadah di Pulau Kumayan belum memadai. Meskipun pulau ini memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, kurangnya fasilitas ibadah yang layak merupakan salah satu kekurangan yang perlu diperhatikan dan Pulau Kumayan belum sepenuhnya memenuhi kriteria ini, karena beberapa pengunjung masih melihat adanya pasangan remaja yang bersembunyi di tempat-tempat tertentu,

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

a. Pulau Kumayan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata syariah, mengingat keindahan alamnya yang masih alami dan kearifan lokal masyarakat setempat. Pengembangan wisata syariah di pulau ini dapat mencakup fasilitas ibadah, penyediaan makanan halal, dan pengelolaan wisata yang sesuai dengan prinsip-

prinsip Islam. Dengan strategi pemasaran yang tepat, Pulau Kumayan bisa menjadi tujuan wisata syariah yang menarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Selain itu, keamanan dan kenyamanan di Pulau Kumayan juga sangat terjaga, karena memang penjagaan dan pengawasan di wisata tersebut sangat ketat. Dari cara para pengawas dan pengelola wisata yang selalu berkeliling setiap saat untuk menjaga keamanan disana demi menjaga kenyamanan para pengunjungnya.

- b. Pengembangan objek wisata Pulau Kumayan menghadapi beberapa kendala utama, seperti infrastruktur yang terbatas, aksesibilitas kurang memadai, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam industri pariwisata. Selain itu, keterbatasan fasilitas penunjang, seperti tempat ibadah yang kurang memadai juga menjadi suatu kelemahan bagi suatu wisata. Selain itu, Keterlibatan masyarakat lokal yang belum optimal dan kurangnya promosi yang efektif turut menghambat pengembangan wisata di pulau ini.

4.2. Saran

- a. Pelestarian Pesona Alam: Pulau Kumayan memiliki daya tarik alam yang luar biasa, seperti hutan mangrove dan danau yang masih terjaga keasriannya. Keindahan ini dapat menarik wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan alam dalam nuansa syariah. Pengelola harus menjaga kelestarian alam ini dengan baik agar potensi wisata Pulau Kumayan dapat terus berkembang di masa mendatang. Pentingnya Dukungan Pemerintah: Pengembangan wisata di Pulau Kumayan sangat bergantung pada dukungan pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata. Dukungan ini akan memperbesar peluang pengembangan wisata syariah, terutama dalam hal regulasi dan penyediaan infrastruktur. Tujuannya adalah agar Pulau Kumayan dapat dimasukkan ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Provinsi Bengkulu, sehingga potensi wisata ini dapat lebih berkembang dan dikenal lebih luas oleh wisatawan.
- b. Keterbatasan Infrastruktur: Sebagai destinasi wisata yang masih berkembang, Pulau Kumayan memiliki keterbatasan infrastruktur, termasuk fasilitas ibadah yang kurang memadai. Pengelola perlu memberikan perhatian lebih dalam menyediakan fasilitas ibadah yang layak untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Perlu adanya pengelolaan yang komprehensif agar wisata Pulau Kumayan dapat mencapai tujuan secara keseluruhan dengan efisiensi dan efektivitas yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Ilmu, J., & Publik, A. (2016). *strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata pantai panjang Kota Bengkulu dalam perspektif local economic development (studi di Dinas Pariwisata Kota Bengkulu)*.
- Bustamam, N., & Suryani, S. (2022). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(2), 146–162. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839)
- Elsa, & Febriyani, D. I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Dalam Mengembangkan Pariwisata Halal Di Banten. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 12(1), 13–22.
- Fajrul, M. (2021). *Pariwisata Halal di Kota Makassar Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*. 42.
- Kemenparekraf. (2022). *Persiapan Pengembangan Halal Tourism dan Muslim-Friendly di*

- Indonesia. Kemenparekraf/Baparekraf RI. <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/persiapan-pengembangan-halal-tourism-dan-muslim-friendly-di-indonesia>
- Maudhunati, S. (2021). *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Pada Objek Wisata Puncak Al-Kahfi Pantai Terong Aceh Tengah)*.
- Mursito, I. D. (2023). *Pulau Kumayan di Bengkulu: Kunjungi Destinasi Wisata Alam Eksotis di Danau Dendam Tak Sudah*. Bengkulu Network. <https://www.bengkulunetwork.com/ragam/1603308959/pulau-kumayan-di-bengkulu-kunjungi-destinasi-wisata-alam-eksotis-di-danau-dendam-tak-sudah>
- Nugroho. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Pariwisata, K. (2022). *Wisata di Bengkulu*. Natural Bengkulu.
- Publik, T. (2022). *Pesona Wisata ALam Pulau Kumayan Kota Bengkulu*. Teropong Publik. <https://teropongpublik.co.id/pesona-wisata-alam-pulau-kumayan-kota-bengkulu>
- Rendayani, M. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung. *Uii*, 2(1), 1–145.
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV Jejak. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2020). Tourism Development Strategy In Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1–8.